

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 1 TEMPURSARI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

SITI NURJANAH

A 510 100 206

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, SE., M.Si
NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : A510100206
Program Studi : Pend. Guru SD
Judul Skripsi : "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 TEMPURSARI TAHUN AJARAN 2013/2014".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji-SE, M.Si

NIP/NIK: 231

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : A 510 100 206
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD
NEGERI 1 TEMPURSARI TAHUN AJARAN 2013/2014"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 9 Juni 2014

Yang menyatakan,



SITI NURJANAH

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINANA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1
TEMPURSARI TAHUN AJARAN 2013/2104**

**Oleh :
SITI NURJANAH
NIM : A 510 100 206**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, (2) Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, (3) Mengetahui pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, (4) Mengetahui variabel mana yang lebih dominan memengaruhi prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Tempursari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa SD Negeri 1 Tempurasari tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier ganda, uji t, uji F, uji determinasi, SR (Sumbangan Relatif), dan SE (Sumbangan Efektif). Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh dari minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi $Y = 31,494 + 0,283X_1 + 0,267X_2$, dimana signifikansinya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} (16,891) > F_{tabel} (3,16)$, (2) terdapat pengaruh yang signifikansi dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (3,214) > t_{tabel} (2,002)$, (3) terdapat pengaruh signifikansi kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (3,059) > t_{tabel} (2,002)$, (4) antara variabel minat belajar dan kedisiplinan siswa lebih dominan variabel minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan SR minat belajar (52%) > SR kedisiplinan siswa (48%), SE minat belajar (19%) > SE kedisiplinan siswa (18%).

Kata kunci : minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa. Menurut Jumali (2007: 47) “Peran dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing masing siswa yang berbeda”.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2009: 28) “Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pemahamannya, pengetahuannya, sikap, tingkah laku, ketrampilan, dan aspek lainnya yang ada pada diri individu”.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, tidak hanya guru dan media pembelajaran tetapi siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor intern dan ekstern. Adapun salah satu faktor yang ada dalam diri siswa adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003:57). Selanjutnya minat belajar antara siswa satu dengan yang lainnya amatlah berbeda, siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih giat belajar dari pada siswa yang minat belajarnya rendah, siswa yang berperasaan senang dan berminat belajar akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,

siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar.

Tugas yang diberikan pendidik memiliki tujuan, tujuan pemberian tugas yaitu untuk melatih keterampilan anak dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun dalam prakteknya banyak sekali masalah terkait dalam tugas yang diberikan guru, salah satunya masalah yang dihadapi yaitu masih banyak anak yang malas mengerjakan tugas, rendahnya kedisiplinan mengerjakan tugas dipengaruhi kurangnya minat belajar siswa. Menurut Arikunto (2006:43) “kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya.”

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar seseorang. Karena kegiatan belajar adalah proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Selanjutnya, evaluasi dapat dijadikan *feed back* (umpan balik) dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi di SD Negeri 1 Tempursari menunjukkan prestasi belajar yang relatif rendah dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan bahwa ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul “Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun 2013/2014”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh *minat belajar* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014. (2) Mengetahui pengaruh *kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014. (3) Mengetahui pengaruh antara *minat belajar dan kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014.

(4) Mengetahui variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas yakni minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tempursari dengan populasi seluruh siswa di SD Negeri 1 Tempursari, dan untuk sampelnya berjumlah 60 siswa dari keseluruhan populasi siswa di SD Negeri 1 Tempursari. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik stratified random sampling. Dimana dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang dipandang memberikan data maksimal (Arikunto, 2010:33).

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 sampai bulan Juni 2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data nama siswa dan untuk melihat sejauh mana tingkat prestasi belajar siswa yang berupa akumulasi nilai siswa dalam semester gasal tahun 2013/2014.

. Sedangkan dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Rubino, R., 2011: 65). Variabel bebasnya yaitu *minat belajar* (X_1) dan *kedisiplinan siswa* (X_2) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 60 siswa di MIM 1 Candirejo. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (*minat belajar*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (*kedisiplinan siswa*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa), selanjutnya pengujian hipotesis yang ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (*minat belajar dan kedisiplinan siswa*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (*minat belajar*) dan X_2 (*kedisiplinan siswa*) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variabel *minat belajar* diketahui memiliki 2 item yang tidak valid yaitu nomor 3 dan 16 sedangkan variabel *kedisiplinan siswa* item yang tidak valid yaitu nomor 9,14,24. Item yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrument pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrument pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket *minat belajar* sebesar 0,877 dan angket *kedisiplinan siswa* sebesar 0,876. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas

tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua angket tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Deskripsi data penelitian ini yakni: (1) Data variabel *minat belajar* diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 23 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 78,72, dengan median atau nilai tengah 80, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 83 . (2) Data variabel *kedisiplinan siswa* diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 22 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 76,82, dengan median atau nilai tengah sebesar 78, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 76 . (3) Data variabel prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh rata-rata nilai keseluruhan sebesar 74,25, dengan median atau nilai tengah sebesar 73, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 69.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah kolmogorov smirnov dengan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ketiga variabel berdistribusi normal. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni nilai *Assymp.Sig minat belajar* sebesar 0,709, *Assymp.Sig kedisiplinan siswa* sebesar 0,546, dan *Assymp.Sig prestasi belajar* sebesar 0,166. Dari hasil tersebut diketahui *Assymp.Sig* dari ketiga variabel $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 16.0. Adapun ringkasan hasilnya yakni variabel *minat belajar* terhadap prestasi belajar memberikan hasil linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,267 < 3,16$ dan

signifikansinya $0,259 > 0,05$. Variabel *kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar memberikan hasil linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,056 < 3,16$ dan significansinya $0,438 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS ver 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *minat belajar dan kedisiplinan siswa* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 31,494 + 0,283X_1 + 0,267X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya *minat belajar dan kedisiplinan siswa* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar. Nilai 31,494, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari *minat belajar dan kedisiplinan siswa* maka prestasi belajar adalah 31,494, untuk nilai 0,283 menyatakan bahwa *minat belajar* berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,283 apabila terdapat pengaruh variabel minat belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan untuk nilai 0,267, menyatakan bahwa *kedisiplinan siswa* berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,267 apabila terdapat pengaruh kedisiplinan siswa sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Selanjutnya setelah dilakukan analisis regresi berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *minat belajar dan kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Uji hipotesis pertama (t) untuk mengetahui pengaruh variabel *minat belajar* terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis pertama ini diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pemberian *minat belajar* (b_1) adalah sebesar 0,283 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *minat belajar* (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Kemudian berdasarkan koefisien

regresi linear berganda untuk variabel minat belajar terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,214 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sumbangan relatif sebesar 52 % dan sumbangan efektif sebesar 19 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya, semakin rendah minat belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. (2) Uji hipotesis kedua (t) untuk mengetahui pengaruh variabel *kedisiplinan siswa* terhadap variabel prestasi belajar. Dari hasil hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel *kedisiplinan siswa* (b_2) adalah sebesar 0,267 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *kedisiplinan siswa* (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Kemudian berdasarkan koefisien regresi linear berganda untuk variabel *kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,059 > 2,002$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sumbangan relatif sebesar 48 % dan sumbangan efektif sebesar 18 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan siswa maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. (3) Uji hipotesis ketiga (F) untuk mengetahui pengaruh variabel *minat belajar* dan *kedisiplinan siswa* terhadap variabel prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi berganda diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,891 > 3,16$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *minat belajar* dan *kedisiplinan siswa* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar dan *kedisiplinan siswa* maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah minat belajar dan kedisiplinan siswa maka akan semakin rendah prestasi belajarnya.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan penghitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS

ver. 16.0 diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,372 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 37,2 %. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif diketahui bahwa: (1) Variabel *minat belajar* terhadap prestasi belajar memberi sumbangan relatif 52 % dan sumbangan efektif 19 %. (2) Variabel *kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48 % dan sumbangan efektif 18 %. Dengan melihat sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel *minat belajar* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa daripada *kedisiplinan siswa*.

Minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukromin (2010) dengan judul “Studi Tentang Minat dan Kedisiplinan Belajar Serta Kelengkapan Sarana Prasarana Belajar Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan” didapatkan bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 22,7%, kedisiplinan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,9 %, Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan variabel lain.

Hal ini senada dengan penelitian Sri Widiyanti (2012) “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi” didapatkan bahwa variabel kedisiplinan siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $2,937 > 2,012$.

Penelitian oleh Nida’ul Khasanah (2009) “Pengaruh Sikap Belajar Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS” menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan t hitung $>$ t tabel yaitu $2,148 > 1,684$.

Selain itu diungkapkan juga oleh Slameto (2003 :54) menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: kematangan, kesiapan, perhatian, bakat, minat, kecerdasan, kedisiplinan, kondisi tubuh, cacat tubuh. Sejalan dengan hal tersebut minat belajar dan

kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar dan minat belajar yang tinggi memberikan dampak positif dalam prestasi belajar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Minat belajar* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri I Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,214 > 2,002$ dan berpengaruh positif $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan relatif sebesar 52 % dan sumbangan efektif sebesar 19%. (2) *Kedisiplinan Siswa* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri I Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,059 > 2,002$ dan berpengaruh positif $< 0,05$, yaitu $0,003$ dengan sumbangan relatif sebesar 48 % dan sumbangan efektif sebesar 18 %. (3) *Minat belajar dan kedisiplinan siswa* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri I Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,891 > 3,16$ dan berpengaruh positif $< 0,05$ yaitu $0,00$. (4) Hasil perhitungan diketahui bahwa variabel *minat belajar* memberikan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif sebesar 19 %. Sedangkan variabel *kedisiplinan siswa* memberikan sumbangan relatif sebesar 48 % dan sumbangan efektif sebesar 18 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel *minat belajar* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel *kedisiplinan siswa*. Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,372 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *minat belajar* dan *kedisiplinan siswa* terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri I Tempursari Tahun Ajaran 2013/2014, adalah sebesar 37,2 %, sedangkan sisanya 62,8 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumali. 2007. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mukromin, Muhammad. (2010). *Studi Tentang Minat dan Kedisiplinan Belajar Serta Kelengkapan Sarana Prasarana Belajar Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII MTs Negeri II Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Nida'ul, Khasanah (2009) *Pengaruh Sikap Belajar Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Muhammadiyah 10 Surakarta*. Skripsi: Surakarta FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Widiyanti, Sri. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri I Manyaran Tahun Ajaran 2010/2011*. Surakarta: FKIP UMS